

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian aktivitas antidiabetes ekstrak kulit buah salak pada mencit Swiss Webster jantan yang diinduksi aloksan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ekstrak etanol kulit buah salak mengandung metabolit sekunder alkaloid, polifenolat, flavonoid, tannin (tannin katekat), kuinon, monoterpen dan sesquiterpen. Memiliki kadar air 13,25 %, kadar abu total 5,61% dan kadar abu tidak larut asam 0,50%.
- b. Hasil pengukuran glukosa darah di hari ke-21, ekstrak dosis 4,2 mg/20 g BB dan ekstrak dosis 8,4 mg/20 g BB dapat menurunkan glukosa darah dengan persen penurunan 44,2% dan 45,0% pada masing-masing, namun hasil signifikansi tidak berbeda bermakna terhadap kontrol positif, sedangkan ekstrak dosis 16,8 mg/20 g BB dapat menurunkan glukosa darah dengan persen penurunan 51,3% dan hasil signifikansi berbeda bermakna terhadap kontrol positif.
- c. Ekstrak dosis 16,8 mg/20 g BB memiliki kesetaraan terhadap pembanding glibenklamid dengan nilai signifikansi 0,994.

6.2. Saran

Peneliti memberikan saran agar melakukan pengujian selanjutnya yaitu

- a. Sebaiknya dilakukan pengujian ulang dengan jumlah hewan uji per kelompok lebih banyak agar hasil lebih baik.
- b. Sebaiknya dilakukan metode ekstraksi lain yaitu yang menggunakan pemanasan sesuai kondisi empiris di masyarakat.
- c. Sebaiknya dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui senyawa yang lebih spesifik yang memiliki efek antidiabetes.
- d. Sebaiknya dilakukan uji toksisitas pada ekstrak etanol kulit buah salak untuk mengetahui keamanan dari bahan tersebut.